

LAPORAN TAHUNAN

Periode 2024



Kantor Pusat : Jl. Slamet Riyadi 89 Kauman Surakarta

Kantor Cabang Klaten : Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten

Kantor Cabang Boyolali : Jl. Raya Solo – Semarang km. 24 Mojosongo Boyolali

I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi perlu dilakukan oleh Bank Perekonomian Rakyat dalam rangka meningkatkan pemantauan keadaan usaha bank oleh publik (masyarakat luas/pemangku kepentingan) serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui system pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Berpijak dari hal tersebut maka PT BPR Dana Utama Surakarta menyampaikan Laporan Tahunan seperti yang dimaksud di atas untuk periode 2024.

Bank sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan/deposito) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit supaya tercipta kesejahteraan masyarakat, untuk itu seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. BPR Dana Utama terus berupaya keras mengoptimalkan kinerja bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank, secara khusus dalam penyaluran dana maupun terhadap pengaturan pengeluaran biaya operasionalnya sehingga bisnis berjalan dan terkendali dan tetap fokus pada pencapaian Rencana Bisnis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

II. LAPORAN TAHUNAN

Hal-hal yang dapat kami sajikan dalam laporan tahunan ini antara lain mencakup:

A. Informasi Umum.

1) Riwayat Pendirian BPR

PT. BPR Dana Utama berdiri sejak tahun 2001 dan berkedudukan di Surakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 Tanggal 24 Oktober 2001, yang dibuat di hadapan Pujiastuti Pangestu, Sarjana Hukum Notaris di Karanganyar. Dan juga telah menerima pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : C-03329 HT.01.01.TH 2003 Tanggal 17 Februari 2003 dan mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia pada tanggal 17 September 2003 dengan No. 5/402/DPBPR/IDBPR/Slo.

Selama berjalannya waktu telah mengalami perubahan – perubahan yang mana perubahan terakhir kali dilakukan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Pujiastuti Pangestu Notaris di Karanganyar tentang perubahan nama Perseroan yang semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Utama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Utama yang telah terdaftar dan mendapat

pengesahan dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-0040282.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 05 Juli 2024.

2) Kepengurusan.

Susunan kepengurusan selama tahun 2024 seperti tertuang pada tabel sebagai berikut :

**DAFTAR SUSUNAN PENGURUS
TAHUN 2024**

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Edy Susanto
Komisaris	Agus Supriyanto
Direktur Utama YMFK	Dwi Setyaningsih
Direktur Bisnis	Andrianto Murti Wibowo

- Dewan Komisaris yang terdiri dari :
 1. **Edy Susanto (Komisaris Utama)**
 2. **Agus Supriyanto (Komisaris);**

- Direksi yang terdiri dari :
 1. **Dwi Setyaningsih (Direktur Utama YMFK);**
 2. **Andrianto Murti Wibowo (Direktur Bisnis).**

Susunan kepengurusan ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta No.01 tanggal 07 Desember 2023 dibuat di hadapan Notaris Pujiastuti Pangestu, SH dan sudah tercatat di Sistem Administrasi Kemenkumham dengan Nomor AHU-AH.01.09-0194456 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023.

3) Susunan Pejabat Eksekutif

Berikut disampaikan susunan dan ringkasan riwayat hidup Pejabat Eksekutif pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Ringkasan Riwayat Hidup
Noviana Tresnawati	PE Kepatuhan, Man Risk dan APU-PPT	Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 dengan posisi Teller kemudian CS dan Admin Kredit sampai dengan 2019.

		<p>Pada 2020 menjabat sebagai PE Admin sampai dengan 2021.</p> <p>Sejak tahun 2021 menjabat PE Audit Internal sampai dengan Desember 2021 kemudian sejak Januari 2022 menjabat sebagai PE Kepatuhan, Man Risk & APU-PPT.</p>
Agusman	PE Literasi Inklusi, TI, dan Pelaporan	<p>Mulai bekerja di Bank Danamon pada tahun 1996 sampai dengan 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Cluster Credit Officer.</p> <p>Bergabung dengan Bank Pundi mulai tahun 2010 sampai dengan 2016 dengan jabatan terakhir sebagai Credit Review.</p> <p>Bekerja di BPR Dana Utama mulai tahun 2019 berawal sebagai Admin Kredit kemudian menjabat sebagai PE Operasional dan Umum sampai dengan Agustus 2024, lalu pada bulan September 2024 sampai dengan sekarang menjabat sebagai PE Literasi inklusi, TI dan Pelaporan.</p>
Fahmi Fritzanto	Kepala Cabang Klaten	<p>Memulai berkarier di perbankan pada tahun 2013 dengan jabatan sebagai Analis Kredit di PT. BPR Weleri Makmur sampai dengan tahun 2015.</p> <p>Pada tahun 2016 bergabung dengan PT. BPR Dana Utama dengan jabatan sebagai analis dan penagihan dan ditahun yang sama menjabat sebagai Akunting serta admin legal.</p> <p>Pada tahun 2018 promosi menjadi Kasie Operasional hingga tahun 2022, selanjutnya menjadi Wakil pimpinan cabang, dan di tahun 2024 menjabat sebagai pimpinan cabang sampai dengan saat ini.</p>
M. Bobby Hermawan Santoso	Kepala Cabang Boyolali	<p>Mulai bekerja di perbankan pada 2004 sebagai Marketing di Danamon Simpan Pinjam dan diangkat sebagai Unit Manajer hingga 2009.</p> <p>Pada 2009 bergabung dengan BTPN Kartasura sebagai BM hingga 2011 kemudian menjabat sebagai BM di BTPN Simo hingga 2012.</p> <p>Bergabung dengan Bank Pundi pada 2012 sebagai Pimpinan Cabang Kartasura sampai dengan 2016.</p> <p>Kemudian pada 2016 sampai dengan 2018 bekerja di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Unit.</p>

		Setelah dari Bank Mayapada kemudian bergabung dengan BPR Pura Artha sebagai Manager Bisnis sampai dengan 2022 untuk selanjutnya bergabung dengan BPR Dana Utama pada 2022 sebagai Pimpinan Cabang Boyolali.
Andrew Hartanto Wibowo	Kepala Operasional dan Umum Kantor Pusat	Bergabung dengan Bank Central Asia dari th 2019 sebagai staf Business Settlement, pd th 2021 di BPR Surya Utama sebagai PE Kredit, lalu pada th 2023 bergabung di BPR Dana Utama sampai dengan sekarang sebagai Kepala Operasional dan Umum Kantor Pusat.
Agung Setya Wibawa	PE Penagihan Konsolidasi	Bergabung dengan Bank Mega Syariah Lampung pada th 2012 sebagai Field Collection (FC), pd th 2014 di PT BCA Multifinance sebagai Account Remedial 1 (AR 1), lalu pada th 2015 di PT Bank Panin sebagai Field Collection (FC). Kemudian pada th. 2016 bergabung di BPR Dana Utama sebagai staf Penagihan, kemudian pada Juli 2023 hingga saat ini sebagai PE Penagihan Kantor Pusat
Arif Mulyanto	PE Lending kantor pusat	Bergabung dengan BPR Nguter pada th 2007 sebagai staff Collection, pd th 2014 di BPR Surya Utama sebagai staff Penagihan. Kemudian pada th. 2018 bergabung di BPR Dana Utama sebagai TL Lending, kemudian pada th 2019 sebagai PE Penagihan, lalu pada bulan tahun 2023 hingga saat ini sebagai PE Lending Kantor Pusat
Sugeng Waluyo	PE Audit Internal	Bergabung dengan Bank Eksekutif Internasional dari th 1996 sebagai staf admin kredit, pd th 2000 di sebagai staf operasional, lalu pada th 2003 sebagai SPV Operasional. Di th 2008 sebagai Wakil Pimpinan Cabang Bag. Operasional. Lalu pada th 2011 di Bank Pundi sebagai SPV Operasional, pd Tahun 2016 di Bank Banten sebagai Manajer Operasional. Kemudian pada November 2021 bergabung di BPR Dana Utama sebagai staf Akunting sd Mar 2022 lalu Maret 2022 sebagai staff Kepatuhan, Man Risk dan APU PPT, kemudian pada Agustus 2023 hingga saat ini sebagai PE Audit Internal

Dyah Prima Widi Nugraheni	PE Admin Kredit Konsolidasi	<p>Mulai berkarier di perbankan sejak tahun 1997 – 1999 di PT. Bank Danamon Indonesia sebagai staff RSBO. Kemudian di tahun 2001 bergabung di PT. Astra CMG Life sebagai Financial Advisor, masih di tahun yang sama melanjutkan karier dengan bergabung di PT. AIG Lippo Life dengan jabatan yang sama sampai dengan tahun 2002</p> <p>Tahun 2002 bergabung dengan PT. Bank Mandiri dengan jabatan sebagai Account Officer sampai dengan tahun 2004.</p> <p>Pada tahun 2004 bergabung Kembali dengan PT. Bank Danamon Indonesia dengan jabatan Sales Officer, kemudian pada tahun 2008 mendapatkan kesempatan promosi sebagai Credit Officer sampai dengan tahun 2011, dan mendapatkan promosi jabatan sebagai Credit Initiation Supervisor sampai dengan tahun 2015. Dan di tahun 2015, bergabung dengan PT. BPR Adipura Santosa sebagai Satuan Pengawas Internal (SPI) sampai dengan tahun 2016, kemudian menjabat sebagai Asser Recovery officer sampai dengan tahun 2017, kemudian menjabat sebagai PE Kepatuhan sampai dengan tahun 2019</p> <p>Tahun 2019 mulai bergabung dengan PT. BPR Dana Utama dengan jabatan sebagai PE Kepatuhan sampai dengan 2020, kemudian menjabat sebagai Kasie Admin Penagihan sampai dengan tahun 2022, kemudian menjabat sebagai Kasie Admin dan Legal sampai dengan tahun 2024, dan di tahun yang sama promosi sebagai PE Admin dan Legal sampai saat ini</p>
---------------------------	-----------------------------	--

4) Struktur Organisasi

Secara rinci, struktur organisasi ditahun 2024 untuk kantor pusat dan kantor cabang kami sampaikan dalam lampiran Struktur Organisasi di halaman tersendiri dalam laporan ini.

5) Modal Yang disetor

Besarnya Modal disetor bank, sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3.300.000.000,-. Adapun jumlah kepemilikan masing-masing pemegang

saham dan pengurus di tahun 2024 masih sama seperti pelaporan akhir tahun 2023 seperti tertuang pada tabel berikut.

**SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL
TAHUN 2023-2024**

Nama	Jabatan	Kepemilikan saham			
		(Rp) 2023	(Rp) 2024	% 2023	% 2024
Edy Susanto	Komisaris Utama	1.256.000.000	1.256.000.000	38%	38%
Titik Purwanti		824.000.000	824.000.000	25%	25%
Tommy Gunawan		660.000.000	660.000.000	20%	20%
Rudy Hartono		560.000.000	560.000.000	17%	17%
Agus Supriyanto, SE.MM	Komisaris	0	0	0	0
Dwi Setyaningsih	Direktur Utama YMKF	0	0	0	0
Andrianto Murti Wibowo	Direktur Bisnis	0	0	0	0
TOTAL		3.300.000.000	3.300.000.000	100%	100%

6) Perkembangan Usaha BPR

- a) Ikhtisar data laporan keuangan mengenai laba/rugi usaha selama tahun 2024 kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan Operasional	13.182.694	11.892.016
Beban Operasional	10.123.511	8.857.829
Laba Operasional	3.059.182	3.034.187
Pendapatan Non Operasional	761.630	544.579
Beban Non Operasional	528.623	500.230
Laba Non Operasional	233.006	44.349
Laba Sebelum Pajak (Pph)	3.292.189	3.078.536
Taksiran Pph	646.619	592.099
Laba Bersih	2.645.570	2.486.437

(dalam ribuan Rupiah)

- b) Rasio Keuangan selama tahun 2024 dapat kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

JENIS RASIO	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,59%	2,59%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPMM)	26,64%	30,52%
Non Performing Loan (NPL)	3,39%	3,14%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100%	100%
Return On Asset (ROA)	1,84%	2,02%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	88,54%	86,81%
Cash Ratio (CR)	15,12	7,41%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,08%	83,91%

7) Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR

Pada semester 1 tahun 2024 Manajemen PT BPR Dana Utama tetap fokus untuk melanjutkan Rencana Bisnis yang berfokus pada pertumbuhan usaha yang terukur dimana dapat dibuktikan dengan pertumbuhan bisnis yang konstan, semakin berkembang, bertumbuh besar dan semakin maju dengan target pencapaian TKS yang sehat. Rencana bisnis ini didukung juga dengan kompetensi Sumber Daya Manusia dan pencapaian target Rencana Bisnis sesuai yang direncanakan. Target pencapaian pertumbuhan kredit yang sehat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian tetap menjadi fokus sehingga dapat mencapai pertumbuhan aset yang sehat serta ditopang dengan dana pihak ketiga yang cukup. Upaya pencapaian Rencana Bisnis pada posisi Kredit yang Diberikan pada pertengahan tahun 2024 telah ditata secara lebih sistematis dan dimonitor secara rutin dan kontinyu. Kualitas dan kompetensi SDM menjadi kata kunci untuk pencapaian seluruh Rencana Bisnis 2024 sehingga peningkatan efisiensi dan efektifitas bisnis, operasional dan kepatuhan dengan standarisasi proses (SPO dan Job Desc) akan selalu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Pada Semester 2 tahun 2024 Manajemen PT BPR Dana Utama secara konstan memusatkan perhatian untuk melanjutkan Rencana Bisnis yang berfokus pada pertumbuhan usaha yang terukur dan sehat yang sangat penting dalam menghadapi implementasi SAKEP dan CKPN yang dimulai Januari 2025. Pada semester 2 tahun 2024 ini, Manajemen PT BPR Dana Utama tetap fokus untuk melanjutkan Rencana Bisnis yang mengambil fokus pada pertumbuhan usaha yang terukur dimana dapat dibuktikan dengan pertumbuhan bisnis yang konstan, semakin berkembang, bertumbuh besar dan semakin maju dengan target pencapaian TKS yang sehat. Rencana Bisnis ini didukung juga dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dan pencapaian target Rencana Bisnis sesuai yang direncanakan. Salah satu langkah untuk mempersiapkan BPR Dana Utama dalam memperkuat struktur keuangan dasar dalam menghadapi implementasi SAKEP dan CKPN adalah dengan menjaga kualitas kredit yang diberikan sekaligus semaksimal mungkin menekan laju pertumbuhan kredit bermasalah. Hal ini perlu dilakukan agar tidak mengganggu kinerja BPR Dana Utama saat SAKEP dan CKPN sudah diimplementasikan.

a) Identifikasi Resiko

1. Meminimalkan resiko penyaluran kredit dengan mengikuti dan mentaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan
2. Peningkatan analisis kredit yang lebih akurat dan hati-hati
3. Pengikatan agunan sesuai prosedur dan legalitas yang benar

4. Monitoring terhadap kredit yang telah direalisasi secara ketat
5. Menangani setiap permasalahan kredit yang ada secara serius
6. Identifikasi resiko operasional meliputi antara lain;
 - Mengenal calon nasabah (KYC),
 - Profile SDM, System Operasional, Proses internal dan eksternal bank.
 - Mengatur dan mengelola likuiditas
 - Mengantisipasi dan mencegah fraud
 - Melakukan pencatatan pembukuan dan pelaporan yang benar, valid dan akurat.
 - Melakukan penyesuaian, penyempurnaan dan atau penambahan ketentuan internal guna mengantisipasi timbulnya resiko yang mungkin belum termuat dalam ketentuan sebelumnya.

b) Langkah - langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) adalah :

1. Melakukan maintenance kepada setiap debitur bermasalah secara rutin dan teratur.
2. Melakukan solusi penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain dengan :
 - Merestrukturisasi kredit dengan mempertimbangkan kembali terhadap resiko tingkat pengembaliannya (analisa ulang)
 - Penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan secara sukarela ataupun dengan cara lelang baik lewat KPKNL/Pengadilan Negeri, atau penjualan asset tetap lain milik debitur secara sukarela.
3. Melakukan penagihan rutin secara langsung, menerbitkan surat peringatan dan atau somasi kepada debitur.
4. Mempercepat upaya penjualan asset lain milik debitur yang sudah mendapat persetujuan debitur (ket.: terutama yang mempunyai nilai jual cepat seperti kendaraan, dan barang bergerak lainnya). Dan hasilnya digunakan untuk menutup kewajiban di PT. BPR Dana Utama.

c) Pengendalian Resiko

1. Menjaga kecukupan permodalan bank minimal 12%
2. Menjaga tingkat kelancaran kredit yang diberikan, dengan analisa yang sehat dan akurat serta mengantisipasi tingkat resiko pengembalian dengan membentuk cadangan aktiva produktif sesuai dengan aturan yang ditetapkan Regulator.
3. Menjaga tingkat kebutuhan likuiditas bank dan mengantisipasi terhadap resiko spread negative biaya bunganya dengan menempatkan sementara sebagian dana idle pada bank lain.
4. Selalu menjaga efisiensi dan efektifitas terhadap tenaga, biaya dan waktu.
5. Menjalankan prinsip Know Your Customer (KYC) sebagaimana saat ini telah ditindaklanjuti dengan pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. (APU dan PPT, dan PPSPM).
6. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) dalam pengambilan kebijakan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsible, independen dan fairness.
7. Patuh kepada peraturan perundangan yang berlaku dan menjalankan system dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.
8. Melakukan kajian dan jika diperlukan melakukan perbaikan terhadap ketentuan dan standard prosedur operasional agar selalu selaras dengan kondisi terkini serta ketentuan terkini.
9. Menyajikan laporan keuangan bank secara tepat dan akurat yang dapat digunakan bagi pemangku kepentingan.

8) Manajemen pengelolaan BPR dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance.

Dalam rangka penerapan tata kelola usaha BPR yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF)*, dapat kami laporkan hal-hal sebagai berikut :

a) Aktivitas utama

Aktivitas utama PT. BPR Dana Utama antara lain sebagai berikut

1. Menghimpun dana masyarakat atau simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

2. Menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi

b) Teknologi informasi

1. Melakukan upgrade di core banking dengan menyesuaikan ketentuan yang berlaku seperti menyesuaikan modul Akuntansi sebagaimana penerapan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Perusahaan yang akan berlaku mulai Januari 2025;
2. Menggunakan layanan Disaster Recovery Center sebagai dukungan agar jika terjadi bencana maka semua data dapat dipulihkan sehingga kegiatan operasional Bank masih dapat berjalan.

c) Perkembangan usaha dan target pasar.

Perkembangan dan target pasar dapat dilihat dari pencapaian Dana Pihak ketiga dan pencapaian Kredit yang diberikan kepada masyarakat, dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

1. Pada Posisi Dana Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 Secara keseluruhan pencapaian dana pihak ketiga telah melebihi target RBB
 - a. Untuk Posisi perkembangan Tabungan Dengan mengacu pada target RBB posisi Desember 2024, pencapaian Tabungan masih terdapat kekurangan sebesar 31.71% atau senilai Rp.3.574.928 ribu, meski demikian pertumbuhan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan
 - b. Untuk posisi perkembangan deposito adalah sebesar Rp. 117.199.826 ribu dibandingkan target RBB Desember 2024 sebesar Rp. 107.102.943 maka pencapaian ini melampaui target sebesar 15.48% atau senilai Rp. 15.714.414 ribu.
2. Pada posisi KYD Pencapaian Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2024 belum memenuhi target RBB Desember 2024 sebesar 5.74% dari yang ditetapkan. Di semester ini posisi KYD mencapai Rp. 111.462.004 ribu sedangkan target RBB sebesar Rp. 118.247.561 ribu. Jika dibandingkan dengan realiasi KYD pada Desember 2023, terdapat peningkatan sebesar 8.26% atau senilai Rp. 8.500.301 ribu.

d) Jaringan kerja dan mitra usaha (Bank Koresponden).

1. PT. BPR Dana Utama membuka rekening giro dan tabungan di bank umum yang telah bekerjasama dengan PT. BPR Dana Utama sertamenyimpan kelebihan likuiditas dalam bentuk deposito pada BPR-BPR lain yang sehat serta untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *spread negative* dari biaya bunga dana pihak ketiga/dana masyarakat yang terhimpun.

Bank umum dan BPR-BPR yang telah menjadi bank koresponden antara lain sebagai berikut :

Bank Umum	BPR
BCA, Bank Mandiri, Bank Mandiri cabang Boyolali, Bank Mandiri cabang Klaten, BNI 46, Bank Jateng, Danamon, BTN, Permata, Permata Syariah, J-Trust, Bank Mayapada, Bank Mega Syariah, Bank Maspion	Lawu Artha, Jadi Manunggal, Delanggu Raya, Adipura Santosa, Sejahtera Artha Sembada, Ceper, Trihasta Prasodjo, Bina Langgeng, Ukabima BMMS, Lingga Sejahtera

2. Kerja sama BPR dengan Bank, LJK lain atau Lembaga lain

Nama Bank/ LJK lain/ Lembaga lain	Sandi Bank/ NPWP	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal mulai kerjasama
PT. Trijaka Bintang Jaya	092352412 8527000	Outsorsching karyawan	Pengadaan SDM untuk Security	01 April 2024
PT. Sinergi Prakarsa Utama	211127543 441000	CBS	Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi perangkat lunak; Layanan Disaster Recovery Center; dan layanan Koneksi VPN	02 Januari 2025
PT. Klinis	0315433474 543000	Outsorsching Karyawan	Pengadaan SDM untuk Office Boy & Sopir	27 Februari 2024
Jamkrida Jateng	7167057935 17000	Penjaminan Kredit	Kerjasama penjaminan jiwa kredit	03 Agustus 2023

PT. Bank BRI Kanca Solo Baru		Payroll karyawan	Penyediaan layanan salary crediting bagi Pekerja PT. BPR Dana Utama	06 April 20216
PT. JTRUS Bank		Payroll karyawan	Penyediaan layanan salary crediting bagi Pekerja PT. BPR Dana Utama	20 September 2024
PT. BPR Trihasta Prasodjo		Sindikasi kredit	Penyaluran Dana secara bersama sama (antar BPR) kepada Calon Debitur yang akan dibiayai bersama	26 September 2023
PT. BPR Jadi Manunggal Abadi		Sindikasi kredit	Penyaluran Dana secara bersama sama (antar BPR) kepada Calon Debitur yang akan dibiayai bersama	26 September 2023
PT. BPR Kertiawan Bali		Sindikasi kredit	Penyaluran Dana secara bersama sama (antar BPR) kepada Calon Debitur yang akan dibiayai bersama	08 Mei 2024
PT. BPR Surya Utama		Sindikasi kredit	Penyaluran Dana secara bersama sama (antar BPR) kepada Calon Debitur yang akan dibiayai bersama	21 Juni 2024

e) Jumlah, jenis dan lokasi kantor

1. Kantor Pusat

Berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No. 89, Kelurahan Kauman,
Kecamatan Pasar kliwon, Surakarta.

2. Kantor Cabang Klaten

Berkedudukan di Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten yang merupakan relokasi dari kantor sebelumnya yang ada di kawasan Prambanan.

3. Kantor Cabang Boyolali

Berkedudukan di Jalan Raya Solo Semarang Km 24, Mojosongo Boyolali Jawa Tengah.

f) Sumber Daya Manusia (SDM)

Di tahun 2024, data Sumber daya manusia (SDM) di BPR Dana Utama sebanyak 54 Orang disampaikan dalam tabel berikut :

Jabatan/Posisi	Jumlah
Komisaris	2
Direktur Utama YMFK	1
Direktur Bisnis	1
Kepala Operasional dan Umum Kantor Pusat	1
Kepala Cabang	2
PE Pelaporan, Literasi Inklusi dan TI	1
PE Kepatuhan, APU PPT dan Man-Risk	1
PE Audit Internal	1
PE Lending	1
PE Penagihan	1
PE Admin Kredit	1
PE Funding	1
Kasie Lending	3
Kasie Penagihan	3
Kasie Operasional	2
Kasie Funding	2
AO Lending	8
Analisis Kredit	4
Kolektor/Penagihan	4
Legal /Admin	2
Customer Service	2
Teller	2
AO Funding	6
Akunting	1
Kepatuhan	1
TOTAL	54

Berdasarkan tingkat pendidikan, berikut disampaikan data pendidikan terakhir SDM :

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	-
SMP	1
SMA/SMK	10
Diploma 3	3
Strata 1	39
Strata 2/Pasca Sarjana	1
TOTAL	54

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM maka selama tahun 2024 diadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kualitas SDM antara lain:

No.	Program Sosialisasi dan Pelatihan	Bagian	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisai Management Risiko Kredit	Kepatuhan	16/01/2024
2	Persiapan SAK EP	Direksi, Kepala Cabang dan Kepatuhan	16/01/2024
3	Persiapan SAK EP dengan CBS	Operasional	18 – 19/01/2024
4	Stress Test, Simulasi CKPN dan Implementasi SAKEP dengan kalkulasi CKPN	Direksi, Kepala Cabang, PE dan Kasie	25/01/2024
5	Sosialisasi Keabsahan Laporan Audit KAP	Audit Internal	20/03/2024
6	Sosialisasi Digitalisasi BPR dan Pelatihan Mikrotik BPR Solo Raya	Kepatuhan & Audit Internal	03/06/2024
7	Sosialisasi Perkreditan Bank	Seluruh Karyawan	20/06/2024
8	Sosialisasi Edukasi Perbankan system pembayaran	Teller, Kasie Operasional dan Kepala Operasional	24/06/2024

9	Sosialisasi penerbitan Dokumen Elektronik / Sertipikat EL diadakan oleh BPN Karanganyar	PE Admin Kredit, Kasie Operasional	21/06/2024
10	Sosialisasi penerbitan Dokumen Elektronik / Sertipikat EL diadakan oleh Perbarindo PAC Solo	Legal, Admin Kredit, Kepatuhan, Lending dan Direksi	08/07/2024
11	Pelatihan Audit BPR	Audit Internal & Kepatuhan	23/07/2024
12	Sosialisasi, Talkshow dan Launching Buku yang diselenggarakan oleh Infobank	PE IT dan Analis	17/09/2024
13	Sosialisasi Optimalisasi Lembaga Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS)	PE Penagihan	05/11/2024
14	Pelatihan dan Solialisasi terkait Perlindungan Konsumen	Kepatuhan, Penagihan, Admin Kredit dan Direksi	11/11/2024
15	Sosialisasi Anti Fraud, APU PPT, Pemaparan RBB, dan Motivasi Kerja	Seluruh Karyawan	09/12/2024
16	Pelatihan Analis	Analis, Admin Kredit, Kepatuhan, AI dan Direksi	09/12/2024
17	Sosialisai terkait Program BPJS	Kepatuhan dan Direksi	23/12/2024

g.) Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi Karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Pemberian gaji dan fasilitas diputuskan oleh pemegang saham, melalui RUPS.
2. Pemberian fasilitas kepada karyawan termasuk untuk kesejahteraan dan kelancaran operasional bank antara lain :
 - Pakaian seragam,
 - Kendaraan operasional (Mobil dan Sepeda Motor).
 - Pendidikan formal dengan ikatan dinas maupun non formal,
 - Pelatihan dan sosialisasi yang menunjang terhadap pekerjaan
 - Bonus jasa bekerja akhir tahun, berdasar **perolehan laba** pada akhir tahun bank (ket: setelah dikurangi pajak badan)
 - Rekreasi karyawan PT. BPR Dana Utama yang bersifat mendidik dan mendukung kinerja, baik motivasi kerja maupun dalam hal lainnya.

h.) Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

Tidak ada Perubahan – perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR yang mempengaruhi Operasional, karena tidak memiliki kelompok usaha.

B. Laporan transparansi penerapan tata kelola.

1) Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- a. Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan hubungan keluarga/ keuangan di PT. BPR DANA UTAMA, BPR lain dan atau perusahaan lain:

Direksi	Kepemilikan Saham	Hub Keluarga/ Keuangan
Dwi Setyaningsih, SE	Nihil	Tidak Ada
Andrianto Murti Wibowo	Nihil	Tidak Ada

- b. Daftar Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan hubungan keluarga / keuangan di PT. BPR DANA UTAMA :

Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham (%)	Hubungan keluarga/Keuangan
Edy Susanto	38%	ada
Agus Supriyanto, SE., MM	Nihil	Tidak Ada

- c. Daftar Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan hubungan keluarga / keuangan di PT. BPR SURYA UTAMA (bpr lain) :

Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham (%)	Hubungan Keluarga/Keuangan
Edy Susanto	20%	Ada
Agus Supriyanto, SE., MM.	Nihil	Tidak Ada

2) Paket atau kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama periode tahun 2024 ini, seluruh Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi telah menerima kebijakan Remunerasi dan menggunakan fasilitas yang diberikan Bank, baik yang berupa uang maupun yang fasilitas lain berdasarkan keputusan RUPS, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Daftar Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berupa uang adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi	Dewan Komisaris		Direksi	
	Komisaris Utama	Komisaris	Direktur Utama	Direktur
Gaji Pokok	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Jabatan	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Pulsa	□	□	✓	✓
Fasilitas Transport	□	□	✓	✓
Uang Makan/T.Makan	□	✓	✓	✓
THR	✓	✓	✓	✓
Bonus Tahunan*	✓	✓	✓	✓

Ket.: *) apabila Bank mencatatkan laba/keuntungan pada tahun berjalan

- b. Daftar Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berupa fasilitas lain/ bukan uang adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi	Dewan Komisaris		Direksi	
	Komisaris Utama	Komisaris	Direktur Utama	Direktur
Rumah Dinas	□	□	□	□
Kendaraan Dinas	□	□	✓	✓
BPJS Kesehatan	□	□	✓	✓
Alat Komunikasi	□	□	✓	✓

3) Rasio gaji tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan

1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah : 8.07 x
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah : 1.09 x
3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah : 1.78 x
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi : 1.09 x
5. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi : 3.91 x

4) Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.

1. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dalam tahun 2024 (dihadiri langsung oleh Komisaris Utama dan Komisaris) dan dituangkan dalam notulen rapat.
2. Jadwal dan materi pembahasan adalah sebagai berikut :

Tanggal	MATERI RAPAT	PESERTA
03/04/2024	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Jan sd Mar 2024	Komut dan Kom
11/06/2024	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan April sd Mei 2024	Komut dan Kom
06/09/2024	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Juni sd Agustus 2024	Komut dan Kom
28/11/2024	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Septemper sd Oktober 2024	Komut dan Kom
28?11/2024	Rapat Dekom Penetapan rencana Bisnis (RBB) PT BPR Dana Utama th 2024	Komut dan Kom

5) Jumlah penyimpangan intern yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh BPR;

1. Jumlah internal fraud yang telah diselesaikan; *Tidak ada kejadian fraud yang sedang di proses.*
2. Jumlah internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian di internal BPR; *Tidak ada kejadian fraud yang sedang diproses.*
3. Jumlah internal fraud yang belum diupayakan penyelesaiannya; *Tidak ada internal fraud yang belum diupayakan penyelesaiannya.*
4. Jumlah internal fraud yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum, sebagaimana tabel sebagai berikut:

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh							
	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Dalam 1 Tahun								
Total Fraud Telah Diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di Internal BPR	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

6) Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh BPR;

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

7) Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan *)
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

8) Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, baik nominal maupun penerima dana.

No	Nama Kegiatan Sosial	Jumlah (Rp.)
	Nihil	Nihil

C. Pelaksanaan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi.

Direksi PT. BPR Dana Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan BPR. Untuk itu, direksi wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya, pada tahun 2024 Direksi PT. BPR Dana Utama telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

• Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama YMFK antara lain :

1. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan;
2. Mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka panjang maupun pendek secara menyeluruh;
3. Menjalankan prinsip perbankan yg sehat termasuk di dalamnya penerapan fungsi Man Risk, fungsi AI, dan fungsi Kepatuhan;
4. Menerapkan tata kelola pada tiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan;
5. Memastikan tindak lanjut atas hasil temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yg bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Internal, audit ekstern, hasil pengawasan Dekom, OJK, dan/atau otoritas lainnya;
6. Memastikan terpenuhinya jml SDM yg memadai;
7. Pengendalian secara efektif dan efisien agar BPR sehat dan berkinerja baik;
8. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking Principle) untuk meningkatkan shareholders value serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, baik yang diterbitkan Regulator Perbankan seperti OJK , BI, LPS , atau otoritas wewenang lainnya ;
9. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;
10. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
11. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yg relevan;
12. Bertanggung jawab atas tercapainya dan terpeliharanya kinerja BPR yg sehat sesuai dengan RBB yg telah di susun secara optimal;
13. Memberikan catatan pada Laporan Analisa Kredit dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan rekomendasi dan pandangan dari Direktur Bisnis dan Komite Kredit;
14. Memastikan agar semua PE mampu melaksanakan kordinasi pada bidang yg diampu;

15. Menyelenggarakan rapat Direksi untuk dituangkan dalam Risalah Rapat Direksi.

• **Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis antara lain :**

1. Memastikan tercapainya KYD yang sehat sesuai dengan RBB yang telah ditetapkan;
2. Mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka panjang dan jangka pendek secara menyeluruh;
3. Meningkatkan produktifitas seluruh tim Bisnis dalam support pencapaian target KYD sesuai dengan RBB yang telah ditetapkan;
4. Bertanggung jawab atas terjaganya portofolio kredit sesuai dengan rencana anggaran dan terjaganya kesehatan kredit;
5. Menciptakan sistem pemasaran maupun penagihan dan/atau penyelesaian pinjaman bermasalah untuk diterapkan kepada tim bisnis agar target pertumbuhan serta tingkat kesehatan KYD tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RBB;
6. Mengoptimalkan pencapaian laba melalui target pemberian KYD dan pertumbuhan bisnis yang sehat;
7. Melakukan evaluasi terhadap pertumbuhan KYD dan penyelesaian kredit bermasalah secara berkala;
8. Bertanggung jawab atas tercapainya dan terpeliharanya kinerja BPR yang sehat sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah disusun secara optimal;
9. Bertanggung jawab terhadap penyusunan Rencana Bisnis dan strategi pencapaiannya dengan selalu mengkordinasikan arah pencapaian Rencana Bisnis pada semua bidang;
10. Melakukan evaluasi terhadap pertumbuhan KYD dan penyelesaian kredit bermasalah secara berkala;
11. Melakukan survey lanjutan dengan prinsip kehati-hatian pada berkas kredit yang layak untuk di biyai;
12. Membuat dan menetapkan perencanaan dan strategi pengembangan pemasaran produk bank;
13. Memastikan proses pelaksanaan dan penyaluran kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
14. Memastikan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah dengan baik, tertib dan aman.

D. Pelaksanaan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT. BPR Dana Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan BPR. Untuk itu, dewan komisaris wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya, Dewan Komisaris PT. BPR Dana Utama pada tahun 2024 telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Komisaris Utama wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas tekanan;
2. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola (GCG) dan penerapan manajemen Risiko di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Melaksanakan pengarahan, pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
4. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan /atau otoritas lainnya.

E. Laporan Keuangan Tahunan BPR dan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan PSAK yang relevan, PAPI dan ketentuan Bank Indonesia untuk memenuhi aspek transparansi terdiri dari :

1) NERACA



**PT BPR DANA UTAMA
NERACA**

Per 31 Desember 2024 dan 2023 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	5	407,105,200	355,306,100
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4g, 6	2,922,638,434	2,792,926,070
Penempatan pada Bank Lain	4b, 3d, 7	28,530,905,712	14,224,218,357
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(50,217,593)	(1,229,847)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4k, 8	112,673,044,130	104,031,075,565
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(1,211,040,511)	(1,069,372,198)
Agunan Yang Diambil Alih	4f, 9	1,872,145,816	1,872,145,816
Aset Tetap dan Inventaris	4g, 10	3,533,717,223	3,463,267,676
Akumulasi Penyusutan -/-		(1,357,394,634)	(1,042,230,974)
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	8	8
Aset Lain-lain	4i, 12	2,312,141,807	2,633,653,266
JUMLAH ASET		149,633,045,592	127,259,759,840
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	314,382,746	254,343,440
Utang Bunga	14	405,151,552	338,580,997
Utang Pajak	15	646,619,282	592,099,100
Simpanan :	4k, 4l, 16		
- Tabungan		7,697,284,969	8,010,842,841
- Deposito		117,199,826,456	101,485,412,345
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 17	4,500,000,000	-
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 18	-	150,000,000
Kewajiban Lain-lain	19	841,621,168	1,056,288,260
Jumlah Kewajiban		131,604,886,173	111,887,566,984
EKUITAS			
Modal Disetor	20	3,300,000,000	3,300,000,000
Tambahan Modal Disetor	21	100,000,000	100,000,000
Saldo Laba	22		
- Cadangan Umum		660,000,000	660,000,000
- Laba (Rugi) Ditahan		11,322,589,542	8,825,755,369
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2,645,569,877	2,486,437,486
Jumlah Ekuitas		18,028,159,419	15,372,192,855
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		149,633,045,592	127,259,759,840

Dari data keuangan dalam neraca tersebut di atas dapat kami jelaskan mengenai hal-hal sebagai berikut :

a) **Asset bank**

Secara umum asset bank mengalami kenaikan, adapun kenaikan asset bank dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERKEMBANGAN ASET BANK
TAHUN 2024**

Dalam ribuan

31 Desember 2024	31 Desember 2023	Pertumbuhan	%
149.633.045	127.259.760	22.373.285	17.58

Pertumbuhan aset mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan portofolio kredit dan simpanan (tabungan dan deposito).

b) **Antar Bank Aktiva**

Antar Bank Aktiva bertujuan sebagai antisipasi atas resiko keamanan kas, juga bertujuan memproduktifkan asset bank, untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *negative spread* dari biaya bunga dana pihak ketiga/ dana masyarakat yang terhimpun serta mengantisipasi dana besar yang belum disalurkan melalui kredit yang diberikan.

Per Desember 2024, rincian penempatan dana di bank lain (Antar Bank Aktiva) adalah sebagai berikut:

	Bank Umum	BPR
Giro	Rp. 17.099.613.584,-	-
Tabungan	Rp. 1.347.581.332,-	83.710.796,-
Deposito	-	Rp. 17.500.000.000,-

c) **Kredit yang diberikan**

Posisi kredit yang diberikan pada akhir tahun 2024 dan rata-rata tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**POSISI DAN RATA-RATA KREDIT (GROSS) YANG DIBERIKAN
TAHUN 2024**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2024	RATA- RATA/BLN
KREDIT YANG DIBERIKAN	112.673.044	9.389.420

*)Posisi Kredit yang Diberikan secara Net (setelah memperhitungkan PPAP serta provisi dan administrasi) adalah sebesar 111.462.003.619

d) Tabungan dan deposito

Penghimpunan dana masyarakat, baik yang berbentuk Deposito maupun Tabungan, sampai akhir tahun 2024 melampaui rencana kerja.

Pada tahun berikutnya bank akan membangkitkan semangat menabung bagi masyarakat, utamanya dalam rangka membidik masyarakat untuk dapat menabung. Posisi dan rata-rata penghimpunan dana tabungan dan deposito tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERTUMBUHAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
TAHUN 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	RATA-RATA/BLN
TABUNGAN DAN DEPOSITO	124.897.111	10.408

Untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN TABUNGAN
TAHUN 2024**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2024	RATA- RATA/BLN
TABUNGAN	7.697.284	641.440

Sedangkan untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk deposito meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN DEPOSITO
TAHUN 2024**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2023	RATA-RATA/BLN
DEPOSITO	117.199.827	9.766.652

2) Laporan Laba Rugi



**PT BPR DANA UTAMA
LAPORAN LABA RUGI**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4n, 21	20,249,253,697	17,349,388,115
Beban Bunga	4n, 22	(8,438,158,794)	(7,190,953,486)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		11,811,094,903	10,158,434,629
Pendapatan Operasional Lainnya	23	1,371,599,157	1,733,581,772
Jumlah Pendapatan Operasional		13,182,694,060	11,892,016,400
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan PPAP dan Penyusutan	4c, 4d, 4g, 4h, 24	1,549,486,755	1,477,241,922
Beban Pemasaran	25	19,582,986	47,511,644
Beban Umum dan Administrasi	26	7,133,628,792	6,815,166,889
Beban Operasional Lainnya	27	1,420,813,235	517,908,040
Jumlah Beban Operasional		10,123,511,768	8,857,828,495
LABA (RUGI) OPERASIONAL		3,059,182,292	3,034,187,905
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	28	761,630,477	544,578,859
Beban Non Operasional	29	(528,623,611)	(500,230,178)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		233,006,866	44,348,681
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		3,292,189,159	3,078,536,586
Beban Pajak Penghasilan		(646,619,282)	(592,099,100)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		2,645,569,877	2,486,437,486

Selama Tahun 2024 Bank mengalami peningkatan laba sebagaimana tabel berikut

**POSISI LABA / (RUGI) BANK SEBELUM PAJAK
TAHUN 2024**

Dalam ribuan Rupiah

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Pertumbuhan Tahun 2023	Prosentase Pertumbuhan
Laba/(Rugi)	3.292.189	3.078.537	213.652	6.94%

**POSISI LABA / (RUGI) BANK SESUDAH PAJAK
TAHUN 2024**

Dalam ribuan Rupiah

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Pertumbuhan Tahun 2023	Prosentase Pertumbuhan
Laba/(Rugi)	2.645.570	2.486.437	755.993	6.40%

Tingkat kemampuan membukukan laba bank dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. BPR Dana Utama mengalami kenaikan sebesar 6.94% (Sebelum dikurangi Pajak) dan 6.40% (Setelah dikurangi Pajak) dibanding periode sebelumnya.

3) Laporan Perubahan Ekuitas



**PT BPR DANA UTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor dan Tambahannya	Cadangan Umum	Belum ditentukan tujuannya	Jumlah
Saldo 31 Desember 2022	3,400,000,000	660,000,000	8,969,829,958	13,029,829,958
Penambahan Cadangan	-	-	-	-
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2022	-	-	(144,074,589)	(144,074,589)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2,486,437,486	2,486,437,486
Saldo 31 Desember 2023	3,400,000,000	660,000,000	11,312,192,855	15,372,192,855
Penambahan Cadangan	-	-	-	-
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2023	-	-	10,396,687	10,396,687
Laba Tahun Berjalan	-	-	2,645,569,877	2,645,569,877
Saldo 31 Desember 2024	3,400,000,000	660,000,000	13,968,159,419	18,028,159,419

4) Laporan Arus Kas



PT BPR DANA UTAMA LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	2.645.569.877	2.486.437.486
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	315.163.660	193.481.123
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	48.987.746	(2.967.123)
- Kredit Yang Diberikan	141.668.313	88.356.999
Amortisasi :		
- Provisi dan Administrasi Kredit	126.051.770	199.578.750
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(138.620.000)	(226.845.727)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(129.712.364)	(441.582.089)
- Penempatan pada Bank Lain	(14.306.687.355)	12.936.139.914
- Kredit yang Diberikan	(8.629.400.335)	(18.894.363.183)
- Agunan yang Diambil Alih	-	(1.050.000.000)
- Aset Lain-lain	321.511.460	933.340.443
- Kewajiban Segera	60.039.306	(26.904.340)
- Utang Bunga	66.570.555	23.148.555
- Utang Pajak	54.520.182	210.570.183
- Simpanan :		
- Tabungan	(313.557.873)	(1.076.190.443)
- Deposito	15.714.414.111	3.913.334.840
- Simpanan dari Bank Lain	4.500.000.000	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	(150.000.000)	150.000.000
- Kewajiban Lain-lain	(214.667.092)	748.178.205
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	111.851.961	163.713.593
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Aset Tetap	(70.449.547)	19.981.396
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(70.449.547)	19.981.396

Berlanjut



**PT BPR DANA UTAMA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
..... Lanjutan		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Perubahan Tambahan Modal Disetor	-	-
Perubahan Cadangan Umum	-	-
Perubahan Laba Ditahan	10,396,686	(144,074,589)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	10,396,686	(144,074,589)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	51,799,100	39,620,400
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	355,306,100	315,685,700
SALDO KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE	407,105,200	355,306,100
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	407,105,200	355,306,100
Jumlah Kas dan Setara Kas	407,105,200	355,306,100

5) Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

Laporan ini kami sajikan dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada tabel sebagai berikut :

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	4.929.846.323	2.711.629.393
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	-	-
Penerusan Kredit	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	4.929.846.323	2.711.629.393
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.045.924.484	878.755.308
Aset Produktif yang Dihapusbuku	247.907.400	256.907.400
Lain-lain	8.379.519.214	6.729.476.701
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	9.673.351.098	7.865.139.409

6) Jumlah aktiva produktif dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait.

Laporan aktiva produktif dan kualitasnya dapat kami sajikan pada tabel berikut:

KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
Penempatan pada bank lain	28.530.906					28.530.906
Kredit yang diberikan						
a. BPR						0
b. Bank umum						0
c. Non bank-pihak terkait	1.277.723	0	0	0	0	1.277.723
d.Non bank-pihak tidak terkait	82.823.493	25.085.273	2.253.840	327.104	1.785.614	112.275.324
Jumlah Aset Produktif	112.632.122	25.085.273	2.253.840	327.104	1.1785.614	142.083.953

7) Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan

Kegiatan usaha dan jasa yang utama BPR dilihat dari karakteristik produk BPR terdiri dari :

a) Penghimpunan dana.

Kegiatan penghimpunan dana ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Tabungan Rekening meliputi :
 1. Tabungan Semesta,
 2. Tabungan Simpel.
 3. Tabungan Multi Bisnis
- Deposito berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan

b) Penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Kredit Tetap Insidentil
- Kredit Angsuran Berjangka.

8) Informasi lain:

Transaksi maupun kejadian selama 2024 tidak ada yang signifikan, informasi lain ini terdiri dari :

a) Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

Tidak ada laporan transaksi-transaksi yang terjadi dengan jumlah signifikan, setiap transaksi yang ada masih dalam batas normal dan wajar serta tetap berpatokan pada ketentuan yang berlaku dan juga menjalankan prinsip mengenal nasabah serta menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

b) Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (*subsequent event*)

Tidak ada kejadian yang mempengaruhi/merubah laporan setelah pemeriksaan Akuntan Publik.

F. Opini Audit

Menurut Kantor Akuntan Publik “ Budiman Wawan Pamudji & Rekan” Laporan keuangan PT BPR Dana Utama tanggal 31 Desember 2024 disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, laporan laba (rugi), perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

1. Surat Komentar (Management Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR

a. **Penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk BPR**

- BPR telah menggolongkan kualitas aktiva produktif sesuai kategorinya dalam 5 kategori yaitu Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
- BPR telah membentuk PPKA sebesar 238,79% dari total PPAPWD.
- Rasio KAP per 31 Desember 2024 sebesar 11,82 %

b. **Penilaian terhadap agunan yang diambil alih (AYDA) BPR.**

- PT BPR Dana Utama memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp. 1.872.145.816 dengan pengungkapan sebagai berikut :

No Rekening	Nama Debitur	Tgl AYDA	Saldo Akhir	Jaminan
2204011651	Lani Haryani	12/05/2023	1.500.000.000	SHM
2204003217	V Sri Sapartina	27/06/2014	372.145.816	SHM

- Jumlah AYDA tidak mengalami mutasi dari tahun sebelumnya, dana sampai dengan tanggal penerbitan laporan AYDA belum terselesaikan.

- Melakukan pembuatan action plan atas AYDA dan segera menjual agar tidak mengurangi modal inti BPR.

c. Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait.

Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait di PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2024 sbb :

No	Nama Debitur	Jumlah	Kol	Hubungan keterkaitan
1	PT. Phalosa Indomedia Sejahtera	399.403.045	1 (Lancar)	Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif dan pihak no 1 di atas.
2	PT. Sarana Investa Utama	878.319.518	1 (Lancar)	Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif dan pihak no 1 di atas.

- Per 31 Desember 2024 pemberian kredit pihak terkait di BPR Dana Utama sebanyak 2 debitur dengan total baki debet sebesar Rp. 1.277.722.563,- atau setara dengan 1.13% dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2024
- Kolektibilitas dan status kredit atas kedua pihak terkait tersebut Lancar.

d. Rincian pelanggaran batas maksimum pemberian kredit yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran batas maksimum pemberian kredit.

- Jumlah Modal PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 16.818.180.613,-
 1. BMPK Pihak Terkait (10 % x Modal)
Rp. 16.818.180.613 x 10% = Rp. 1.681.818.061
 2. BMPK Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)
Rp. 16.818.180.613 x 20% = Rp. 3.363.636.123
 3. BMPK Kelompok (30% x Modal)
Rp. 16.818.180.613 x 30% = Rp. 5.045.454.184
- Berdasarkan data di atas dapat disampaikan bahwa pada tahun 2024 penyaluran dana di PT. BPR Dana Utama tidak ada yang melanggar maupun melampaui BMPK.

e. Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum

PT. BPR Dana Utama memiliki jumlah aset tertimbang menurut resiko (ATMR) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 63.136.774.571 sedangkan

jumlah modal yang dimiliki PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 16.818.180.613 sehingga jumlah kewajiban penyediaan modal minimum adalah sbb :

$$\text{Jumlah Modal/ ATMR} = 16.818.180.613/63.136.774.571 = 26,64\%$$

Rasio kecukupan modal yang baik apabila jumlah modal yang dimiliki minimal sebesar 15% dari jumlah ATMR. Sampai dengan 31 Desember 2024 PT. BPR Dana Utama memiliki rasio kecukupan modal sebesar 26,64%. Hal tersebut mencerminkan, kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. BPR Dana Utama dalam kategori Peringkat 1

f. Loan to Deposit Ratio (LDR)

PT. BPR Dana Utama memiliki jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 113.553.047.179 sedangkan jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 124.897.111.425 sehingga jumlah rasio LDR adalah sbb :

$$\text{Rasio LDR} = 113.553.047.17/ 124.897.111.425 = 90,92 \%,$$

Sehingga masuk dalam kategori Peringkat 1

g. Kredit dengan kolektibilitas Non Performing Loan (NPL)

- Prosentase Non Performing Loan (NPL) : 3.85% bruto
- Prosentase NPL BPR masih dibawah batas toleransi maksimal yang disyaratkan Bank Indonesia.

h. Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

1. ROA

Laba rugi sebelum pajak PT. BPR Dana Utama periode 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.292.189.159, sedangkan jumlah rata – rata aset PT. BPR Dana Utama selama tahun 2024 Rp. 147.339.319.395 sehingga jumlah rasio ROA adalah sbb :

$$\text{Rasio ROA} = 3.292.189.159/147.339.319.395 = 2.23\%$$

Sehingga masuk dalam kategori peringkat 1

2. BOPO

Jumlah pendapatan Operasional PT. BPR Dana Utama periode 31 Desember 2024 sebesar Rp. 21.620.852.853, sedangkan biaya operasional selama tahun 2024 sebesar Rp. 18.561.670.561, sehongga rasio BOPO adalah sbb :

Rasio BOPO = $18.561.670.561/21.620.852.853 = 85.85\%$
Sehingga masuk dalam kategori peringkat 1

i. Kendala system pelaporan BPR kepada Bank Indonesia dan pengujian terhadap kehandalan laporan-laporan yang disampaikan oleh BPR kepada OJK.

Adanya saldo asset lain – lainnya minus dikarenakan adanya jurnal penyesuaian atas bunga akrual.

j. Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, termasuk catatan atas laporan keuangan.

- Kewajiban Imbalan Kerja
Buku besar posisi 31 Desember 2024 saldo kewajiban imbalan kerja nol, dikarenakan adanya pembayaran imbalan pasca kerja pada tanggal 19 Desember 2024.
- Penempatan pada Bank lain
Jumlah penempatan pada bank lain PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 28.530.905.712, mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp. 14.306.687.355 atau setara dengan 100,58% dari tahun sebelumnya.
- Kredit Yang Diberikan
Jumlah kredit yang diberikan PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 113.553.047.179, mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.629.400.335 atau setara dengan 8,22% dari tahun sebelumnya.
- Simpanan
Jumlah simpanan PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 124.897.111.425, mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.400.856.239 atau setara dengan 14,07% dari tahun sebelumnya.
- Simpanan dari Bank Lain
Jumlah simpanan dari bank lain per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.500.000.000, mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar Rp. 4.500.000.000 atau setara 100% dari tahun sebelumnya.

G. Penutup

Demikian laporan keuangan tahunan ini kami sampaikan, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan atas laporan yang disampaikan, akan dilakukan perbaikan sesuai keadaan yang sebenarnya untuk penyempurnaan.

Surakarta, 30 April 2025
PT. BPR Dana Utama



Dwi Setyaningsih
Direktur Utama YMFK

Andrianto Murti Wibowo
Direktur Bisnis

PERNYATAAN DIREKSI PT. BPR DANA UTAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dwi Setyaningsih
Jabatan : Direktur Utama YMFK
2. Nama : Andrianto Murti Wibowo
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Andrew Hartanto Wibowo
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :


1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR;
2. Tanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank; dan
3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
4. Laporan Tahunan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui system pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Surakarta, 30 April 2025
Direksi PT. BPR Dana Utama




PT. BPR
Dana Utama

Dwi Setyaningsih
Direktur Utama YMFK

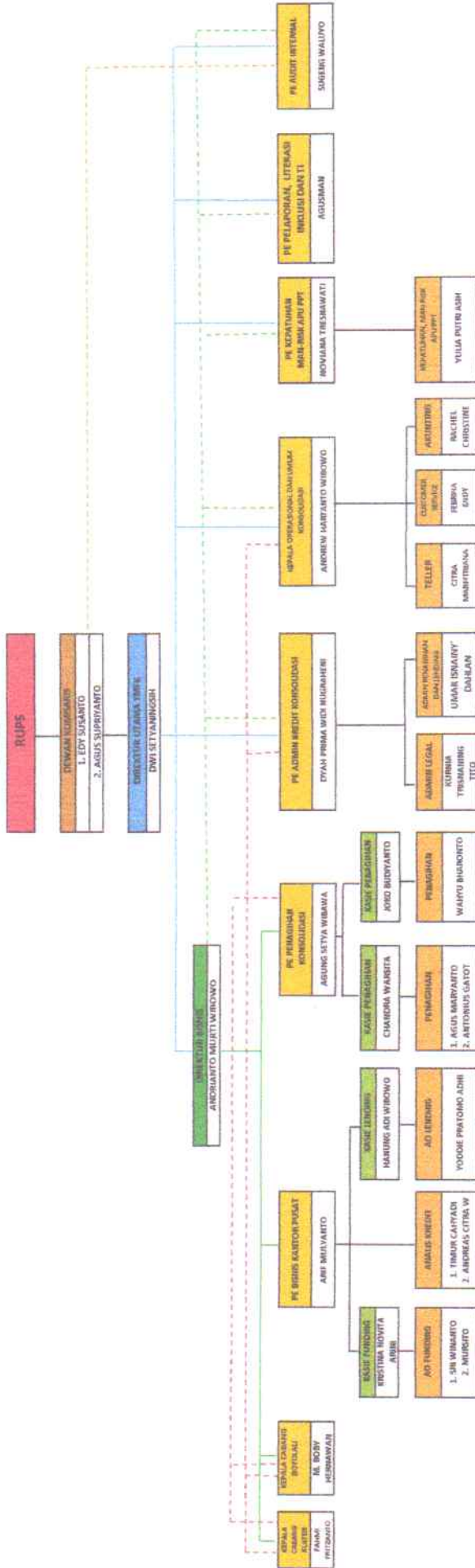


Andrianto Murti Wibowo
Direktur Bisnis



Andrew Hartanto Wibowo
Direktur Operasional

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA UTAMA
KANTOR PUSAT



Legend:

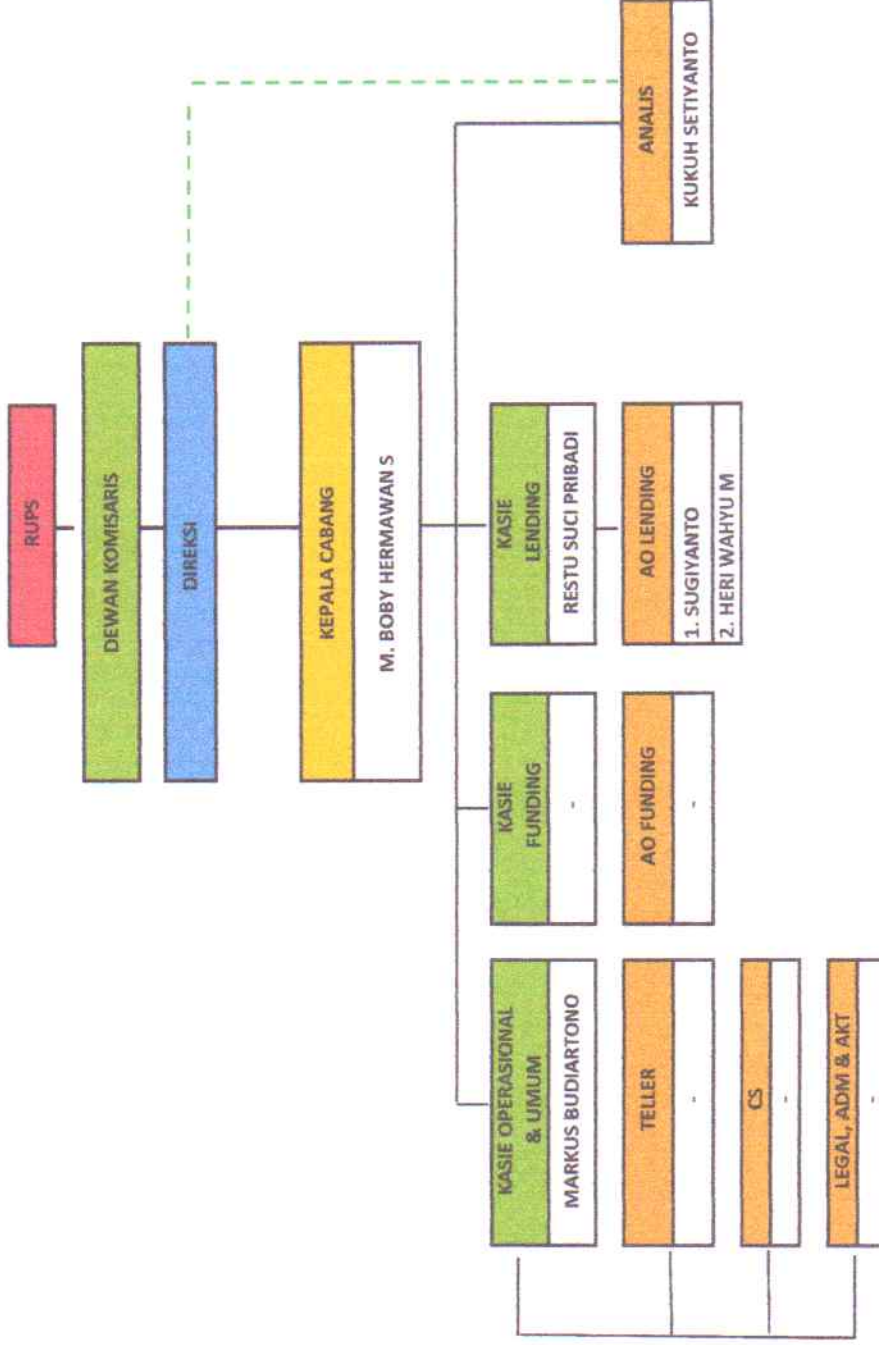
- (dashed line)
- (dotted line)
- (dash-dot line)
- (solid line)

Surabaya, 30 September 2024
 PT. BPR DANA UTAMA

 Andrianto Murti Wibowo
 Direktur Bisnis

 Dwi Setyaningsih
 Direktur Utama TMFK

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA UTAMA
KANTOR CABANG BOYOLALI



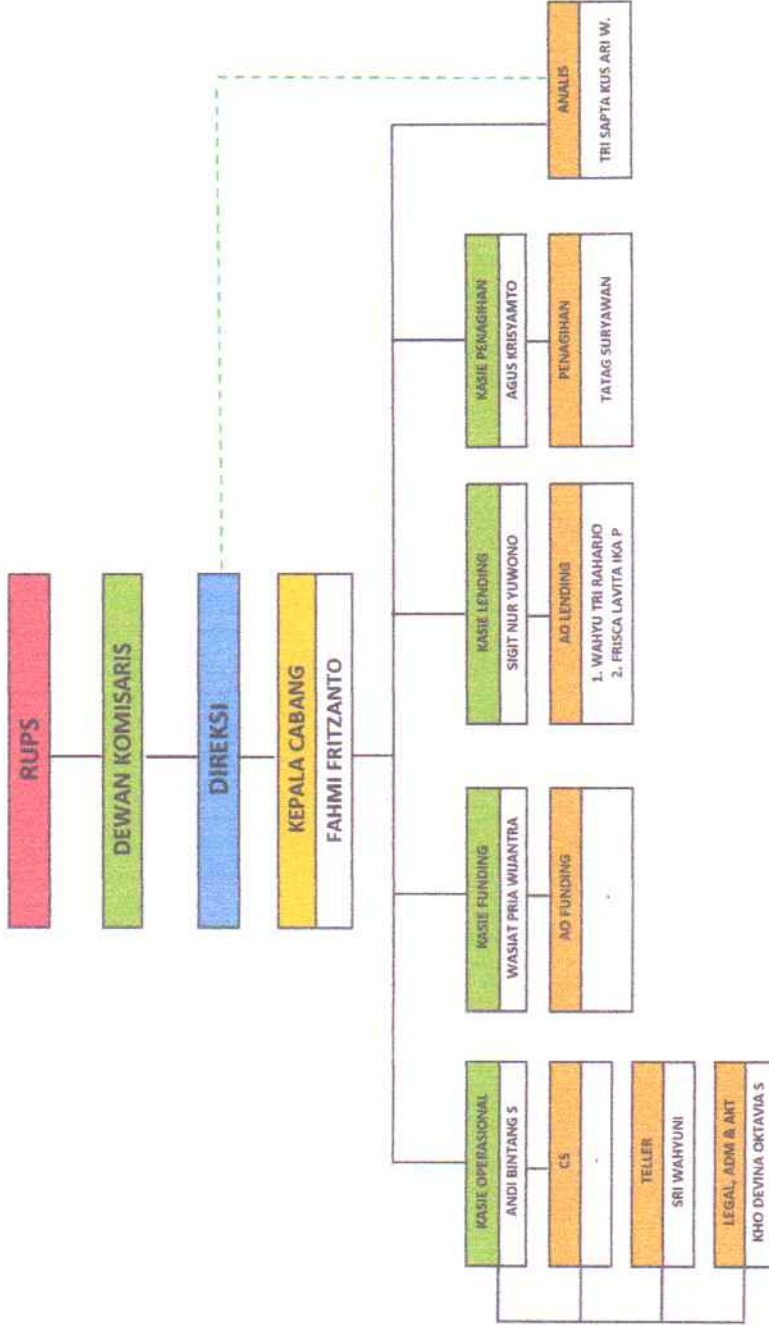
Surakarta, 14 Oktober 2024
PT. BPR DANA UTAMA



DWI SETYANINGSIH
Direktur Utama YMFK

ANDRIANTO MURTI WIBOWO
Direktur Bisnis

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA UTAMA
KANTOR CABANG KLATEN



Surakarta, 14 Oktober 2024
PT. BPR DANA UTAMA



Dwi Setyaningsih
Direktur Utama YMFK

Andrianto Murti Wibowo
Direktur Bisnis